



Perancangan Aplikasi Tumbuh Kembang Anak

Putu Okta Wijayanti¹, Rai Riska Resty Wasita¹, I Wayan Widi Karsana¹, Made Dewi Sariyani¹, Nyoman Ngurah Adi Sanjaya¹, Gusti Ayu Mutiara Karismayani¹, Ni Wayan Deswiniyanti², I Gusti Agung Ayu Sekarini³, Ivana Kusuma Widyawati¹, Ni Nyoman Bintana Bimantari¹, Ni Made Naidani¹

¹*S1 Perekam Informasi dan Kesehatan, Universitas Dhyana Pura Bali, Indonesia*

²*S1 Biologi, Universitas Dhyana Pura Bali, Indonesia*

³ *S1 Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali, Indonesia*
Jl. Tegal Jaya, Badung, Bali, Indonesia

Corresponding author: Putu Okta Wijayanti

Email: oktawijayanti@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Perubahan pola hidup masyarakat akibat meningkatnya tuntutan ekonomi menyebabkan banyak orang tua, terutama ibu bekerja, memiliki keterbatasan waktu untuk memantau tumbuh kembang anak. Kondisi serupa terjadi di Piony Daycare yang masih menggunakan pencatatan manual sehingga data sering tidak terintegrasi dan laporan terlambat disampaikan. Berdasarkan hasil FGD, observasi, serta evaluasi *pre-test* dan *post-test*, seluruh responden menyatakan perlunya sistem digital yang lebih cepat dan akurat dalam pendokumentasian perkembangan anak. Data evaluasi menunjukkan bahwa responden telah memahami manfaat aplikasi dan mampu mengakses informasi tumbuh kembang secara lebih mudah melalui sistem digital berbasis web. Selain itu, wawancara mendalam mengungkap bahwa pencatatan manual menyebabkan risiko kehilangan data dan kesalahan input, sehingga penggunaan aplikasi web menjadi solusi yang mendukung kebutuhan dokumentasi harian di daycare. Implementasi aplikasi berbasis HTML–PHP dengan database MySQL membuat proses pencatatan menjadi *real-time* dan dapat langsung dilihat oleh orang tua tanpa menunggu laporan bulanan. Responden juga menyatakan bahwa aplikasi meningkatkan efisiensi kerja pengasuh dan memperbaiki alur komunikasi. Dengan adanya data pendukung tersebut, penggunaan web terbukti memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas pelaporan, akurasi data, dan transparansi informasi tumbuh kembang anak di Piony Daycare.

Kata Kunci: Aplikasi Digital, Tumbuh Kembang Anak, Daycare, Pelaporan Digital, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Changes in people's lifestyles due to increasing economic demands have caused many parents, especially working mothers, to have limited time to monitor their children's growth and development. A similar condition occurs at Piony Daycare which still uses manual recording so that data is often not integrated and reports are submitted late. Based on the results of the FGD, observations, and pre-test and post-test evaluations, all respondents stated the need for a faster and more accurate digital system in documenting child development. The evaluation data showed that respondents had understood the benefits of the application and were able to access information on growth and development more easily through a web-based digital system. In addition, in-depth interviews revealed that manual recording causes the risk of data loss and input errors, so the use of web applications is a solution that supports daily documentation needs in daycare. The implementation of HTML–PHP-based applications with MySQL databases makes the recording process real-time and can be directly viewed by parents without waiting for monthly reports. Respondents also stated that the app improves caregivers' work efficiency and improves communication flow. With this supporting data, the use of the web has been proven to have a significant impact on the effectiveness of reporting, data accuracy, and transparency of child growth and development information at Piony Daycare.

Keyword: Digital Application, Child Development, Daycare, Digital Reporting, Community Service

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya tuntutan ekonomi, pola hidup masyarakat mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu perubahan yang paling terlihat adalah meningkatnya peran ganda perempuan dalam masyarakat. Saat ini, semakin banyak perempuan yang ikut serta dalam dunia kerja di luar rumah selain menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga (Hikmah, 2014). Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan peluang besar untuk mendukung sistem kesehatan dan pendidikan anak berbasis digital. Digitalisasi pelayanan anak kini menjadi fokus penting dalam peningkatan mutu pemantauan tumbuh kembang. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2023), transformasi digital pada layanan kesehatan merupakan bagian dari *Peta Jalan Transformasi Digital Kesehatan Nasional* yang mencakup integrasi data tumbuh kembang anak melalui sistem elektronik. Pemanfaatan aplikasi digital dapat mempermudah proses pencatatan, pemantauan, dan analisis perkembangan anak sehingga tenaga pengasuh maupun orang tua dapat memperoleh informasi yang akurat dan terkini.

Namun, fenomena ini juga menimbulkan konsekuensi terhadap pola pengasuhan anak. Supsilioni, Puspitawari, dan Hasanah (2015) menyebutkan bahwa banyak orang tua bekerja yang akhirnya menyerahkan tanggung jawab pengasuhan anak kepada pihak lain, seperti asisten rumah tangga, kakek, nenek, atau sanak keluarga. Tidak sedikit pula yang terpaksa membawa anak mereka ke tempat kerja. Situasi ini berdampak pada berkurangnya waktu orang tua, khususnya ibu, untuk melakukan pemantauan langsung terhadap tumbuh kembang anak di rumah. Padahal, masa tumbuh kembang merupakan periode emas (*golden age*) bagi anak, di mana terjadi proses perkembangan pesat pada aspek fisik, motorik, bahasa, sosial, dan kognitif yang akan sangat memengaruhi kualitas hidupnya di masa mendatang (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin dan berkesinambungan sangat penting dilakukan untuk mendeteksi dini adanya penyimpangan atau keterlambatan perkembangan (WHO, 2018). Namun, dalam praktiknya, banyak

orang tua menghadapi keterbatasan waktu dan pengetahuan dalam memantau perkembangan anak secara teratur. Di sisi lain, tenaga kesehatan dan pengasuh anak masih mengandalkan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kehilangan data, ketidakteraturan, serta keterlambatan dalam penyampaian informasi kepada orang tua (Rahmawati & Andini, 2022).

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa sistem informasi tumbuh kembang anak berbasis aplikasi mampu meningkatkan efektivitas pelaporan dan pemantauan. Misalnya, studi oleh Nuraini dan Fitria (2021) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi berbasis web dalam pemantauan pertumbuhan anak dapat meningkatkan efisiensi waktu pencatatan hingga 40% dan mengurangi kesalahan input data. Selain itu, menurut penelitian Kusumawardhani et al. (2022), penerapan aplikasi digital di posyandu dan daycare mempermudah komunikasi antara orang tua dan petugas kesehatan, serta memungkinkan deteksi dini terhadap gangguan perkembangan anak.

Salah satu lembaga yang menghadapi kendala tersebut adalah *Piony Daycare*, sebuah lembaga penitipan anak yang mulai beroperasi sejak Januari 2025 di bawah naungan Dinas Perlindungan Anak Kota Denpasar. Berlokasi di Jalan Drupadi XI Denpasar (80226), daycare ini berada di kawasan padat penduduk dan melayani sekitar 20 anak usia 1,5–6 tahun setiap harinya. Piony Daycare memiliki 3 orang tenaga pengasuh, 2 staf profesional pengajar, seorang pendamping psikolog, dan seorang tenaga kesehatan. Kegiatan harian di lembaga ini mencakup stimulasi motorik, pembelajaran edukatif, pemeriksaan pertumbuhan fisik, serta pelaporan perkembangan anak kepada orang tua.

Namun, seluruh kegiatan pencatatan dan pelaporan tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan formulir sebaran. Sistem manual ini menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan dalam mengintegrasikan informasi antar pihak yang terlibat. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan inovasi berupa sistem digital yang mampu mendukung proses pendokumentasian, pemantauan, dan pelaporan tumbuh kembang anak secara terintegrasi, cepat, dan akurat.

Untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada perancangan dan implementasi aplikasi pemantauan tumbuh kembang anak di *Piony*

Daycare. Aplikasi ini dirancang agar dapat digunakan oleh tenaga pengasuh, pendidik, tenaga kesehatan, dan orang tua untuk melakukan pencatatan data pertumbuhan anak (berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, serta perkembangan perilaku dan sosial) secara digital. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelaporan, mempercepat penyampaian informasi kepada orang tua, dan meminimalisir risiko kesalahan pencatatan.

Selain itu, penerapan aplikasi ini juga memberikan keuntungan lain, antara lain peningkatan kemampuan staf *daycare* dalam penggunaan teknologi digital, tersedianya data tumbuh kembang anak yang tersusun dengan baik, serta penguatan komunikasi antara pihak *daycare* dan orang tua melalui pelaporan berbasis aplikasi. Lebih jauh lagi, kegiatan ini turut mendukung penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan anak dan pendidikan usia dini (Suryani & Lestari, 2020).

Aplikasi ini dikembangkan dengan platform berbasis web (*Web-based*) menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP, serta dirancang dengan pendekatan *user-centered design* yang menyesuaikan kebutuhan pengguna utama, yaitu pengasuh, guru, psikolog, tenaga kesehatan, dan orang tua. Dengan adanya sistem digital ini, proses pencatatan, analisis, dan pelaporan data tumbuh kembang anak dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan akurat.

Dengan demikian, perancangan aplikasi tumbuh kembang anak di *Piony Daycare* diharapkan menjadi solusi konkret terhadap permasalahan pencatatan manual yang selama ini dihadapi. Melalui penerapan teknologi informasi yang mudah diakses dan berkelanjutan, kegiatan ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pemantauan tumbuh kembang anak serta mendukung pengelolaan layanan pendidikan dan kesehatan anak usia dini secara profesional dan modern.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model pendampingan partisipatif (*participatory mentoring*). Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam efektivitas implementasi aplikasi tumbuh kembang anak serta respons para pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaannya. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat deskriptif, baik berupa narasi maupun

hasil observasi terhadap kegiatan pendampingan yang berlangsung secara langsung (Sugiyono, 2022).

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama bulan Oktober hingga November 2025 di *Piony Daycare*, tempat penitipan anak yang menjadi mitra dalam program ini. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengasuh serta tenaga profesional dalam memanfaatkan aplikasi tumbuh kembang anak sebagai sarana pemantauan perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak secara digital dan terintegrasi.

Kegiatan ini melibatkan 12 orang peserta, yang terdiri dari tiga orang dosen sebagai pelaksana utama kegiatan, dua orang mahasiswa sebagai pendamping lapangan, tiga orang pengasuh *daycare*, dua orang staf profesional pengajar *daycare*, satu orang psikolog, serta satu orang tenaga medis yang bertanggung jawab dalam pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di *Piony Daycare*. Keterlibatan berbagai pihak ini bertujuan untuk menciptakan kolaborasi multidisipliner yang dapat memperkaya proses implementasi dan evaluasi program (Creswell, 2018).

Secara sistematis, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Penentuan Lokasi dan Waktu Kegiatan, Tahap awal dilakukan dengan menentukan lokasi kegiatan pengabdian, yaitu di *Piony Daycare*, serta menyusun jadwal kegiatan selama dua bulan pelaksanaan. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian mitra dan kebutuhan implementasi aplikasi yang relevan dengan layanan pemantauan tumbuh kembang anak.
2. Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD), FGD dilakukan bersama pihak pengasuh *daycare*, staf profesional, psikolog, dan tenaga medis untuk menggali kebutuhan pengguna, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pemantauan tumbuh kembang anak, serta merumuskan fitur yang sesuai dalam aplikasi. FGD merupakan metode efektif dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh persepsi dan pengalaman langsung dari peserta (Krueger & Casey, 2015).
3. Pelatihan dan Pendampingan Awal, Tahap berikutnya adalah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi kepada para pengasuh

- daycare, staf profesional pengajar, psikolog, dan tenaga medis. Kegiatan ini mencakup penjelasan fungsi, cara input data anak, interpretasi hasil perkembangan, serta prosedur pelaporan digital. Pendampingan dilakukan secara langsung oleh tim dosen dan mahasiswa.
4. Implementasi Aplikasi, Setelah pelatihan, aplikasi tumbuh kembang anak mulai diimplementasikan pada kegiatan pemantauan harian di Piony Daycare. Setiap pengasuh dan tenaga medis menginput data anak secara rutin melalui aplikasi untuk memantau perkembangan secara real-time.
 5. Pendampingan Intensif, Selama implementasi berlangsung, tim pengabdian melakukan pendampingan langsung untuk memastikan aplikasi digunakan dengan benar dan untuk memberikan solusi atas kendala teknis yang muncul. Pendampingan ini juga berfungsi sebagai bentuk monitoring efektivitas penggunaan aplikasi.
 6. Evaluasi dan Keberlanjutan Program, Evaluasi dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi selama proses pendampingan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, efektivitas aplikasi, serta kepuasan pengguna terhadap kemudahan dan manfaat aplikasi. Evaluasi kualitatif juga mencakup analisis keberlanjutan penggunaan aplikasi setelah kegiatan selesai (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019).
 7. Penyusunan Laporan Kegiatan, Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, tim pengabdian menyusun laporan yang berisi seluruh proses, hasil, kendala, dan rekomendasi tindak lanjut.
 8. Publikasi Hasil Kegiatan, Tahap akhir adalah publikasi hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah atau laporan pengabdian untuk disebarluaskan melalui jurnal atau prosiding nasional, sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus upaya diseminasi pengetahuan kepada masyarakat luas.

Melalui tahapan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan tidak hanya menghasilkan aplikasi yang fungsional tetapi juga mendorong peningkatan kompetensi tenaga pengasuh dan profesional dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memantau tumbuh kembang anak secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

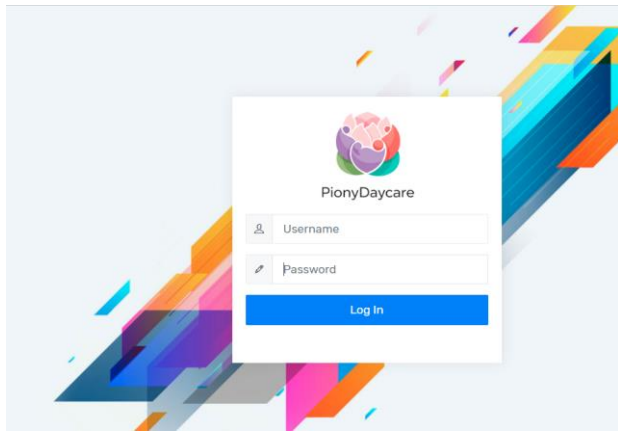
Kegiatan PKM ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap pertama persiapan, tahap kedua pelaksanaan, dan tahap ketiga evaluasi. Setiap tahapan dilaksanakan dalam waktu yang berbeda Tahap pertama :

Pada tahap ini, tim melakukan persiapan pelaksanaan PKM yaitu menyiapkan berkas administrasi (lembar absensi, BAP, surat permohonan izin pelaksanaan PKM), persiapan media (ppt), kontrak waktu dengan pemilik *piony daycare* dan penyerahan kenang-kenangan Tahap kedua :

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan

1. Melakukan *pre test* dengan jumlah 5 butir melalui *google form*
2. Pelaksanaan edukasi berupa webinar
3. Pelaksanaan pendampingan, dimana dosen dan mahasiswa yang terlibat mendampingi pelaksanaan kegiatan pendampingan aplikasi tumbuh kembang di *piony daycare*

Difokuskan pada proses perancangan dan penerapan aplikasi tumbuh kembang anak berbasis web. Pada tahap ini, tim PKM mengembangkan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman HTML dan PHP dengan sistem basis data MySQL. Aplikasi dirancang dengan pendekatan *user-centered design* agar antarmukanya mudah digunakan oleh tenaga pengasuh dan orang tua. Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pelatihan (*training session*) kepada seluruh staf daycare untuk memastikan mereka memahami cara menggunakan aplikasi, mulai dari input data pertumbuhan fisik, pencatatan perilaku sosial, hingga pembuatan laporan perkembangan anak. Pelaksanaan juga mencakup uji coba sistem (*testing phase*) untuk memastikan aplikasi berjalan dengan baik tanpa kendala teknis (Nuraini & Fitria, 2021).



Gambar 1. Aplikasi Tumbuh Kembang Peony Daycare



Gambar 2. Melakukan Fokus Group Discussion (FGD) dengan Tenaga Profesional di Piony Daycare

Tahap Ketiga

Pada tahap ini tim melakukan evaluasi dengan memberikan post test melalui google form dan wawancara mendalam pada setiap responden. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pendampingan, kendala dan harapan untuk mendukung pelaksanaan aplikasi tumbuh kembang anak di piony daycare.

Karakteristik yang digunakan dalam PKM ini adalah jenis kelamin dan umur. Jenis kelamin responden yaitu 6 orang perempuan dan 1 orang laki-laki dengan rentang usia 25-55 tahun. Adapun beberapa hasil evaluasi yang didapatkan melalui google form antara lain :

1. Responden sudah mengetahui bahwa terdapat aplikasi tumbuh kembang
2. Responden sudah mengetahui manfaat aplikasi tumbuh kembang

Hasil evaluasi kualitatif yang didapatkan yaitu 1). Dengan diterapkannya aplikasi pemantauan tumbuh kembang anak, sistem pelaporan kini dilakukan secara digital dan dapat diakses langsung oleh orang tua melalui perangkat mereka. Staf pengajar menyatakan bahwa sistem baru ini sangat membantu dalam mempercepat proses pelaporan. Salah satu pengajar menyebutkan:

“Sekarang lebih mudah, karena setiap kali kami melakukan pengukuran berat atau tinggi badan anak, datanya langsung masuk ke aplikasi. Orang tua bisa langsung lihat tanpa harus menunggu laporan bulanan.”

Dari sisi orang tua, sistem baru ini memberikan kemudahan dalam memantau tumbuh kembang anak. Salah satu orang tua menyampaikan:

“Saya merasa senang bisa lihat perkembangan anak lewat aplikasi. Ada grafik pertumbuhannya juga, jadi saya tahu kalau berat badannya naik atau turun.”

Secara umum, hasil wawancara menunjukkan bahwa perubahan sistem penyampaian laporan tumbuh kembang dari metode manual ke sistem digital memberikan banyak manfaat, antara lain: efisiensi waktu, peningkatan akurasi data, kemudahan akses informasi, serta komunikasi dua arah yang lebih cepat antara pihak daycare dan orang tua. Penerapan aplikasi ini juga membantu tenaga pengasuh dalam mendokumentasikan perkembangan anak secara lebih sistematis dan terdigitalisasi, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan di Piony Daycare.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi sistem pemantauan tumbuh kembang anak dapat meningkatkan transparansi informasi, efisiensi waktu, dan akurasi data, serta memperkuat komunikasi dua arah antara tenaga pengasuh dan orang tua (Sari & Rahmawati, 2022). Selain itu, penggunaan aplikasi juga membantu tenaga pengasuh dalam pendokumentasian perkembangan anak secara sistematis dan terdigitalisasi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan di Piony Daycare.

Penerapan aplikasi tumbuh kembang anak ini sejalan dengan perkembangan transformasi digital di bidang pendidikan anak usia dini dan layanan daycare. Menurut penelitian oleh Handayani et al. (2021), sistem digital yang dirancang dengan antarmuka sederhana dan ramah pengguna dapat meningkatkan efisiensi kerja tenaga pendidik serta keterlibatan orang tua dalam proses pengasuhan

anak.

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara tenaga pendidik dan orang tua melalui media digital dapat menciptakan lingkungan pengasuhan yang partisipatif dan transparan. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung pendekatan evidence-based parenting, di mana setiap data perkembangan anak terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan untuk evaluasi lebih lanjut (Nurhasanah & Yuliani, 2023).

Selain ketiga tahapan tersebut, kegiatan PKM ini juga menekankan aspek keberlanjutan (*sustainability*). Tim pelaksana memberikan pendampingan lanjutan kepada pihak Piony Daycare untuk memastikan aplikasi dapat terus digunakan dan dikembangkan secara mandiri. Melalui proses yang sistematis ini, diharapkan aplikasi tumbuh kembang anak tidak hanya menjadi inovasi teknologi sementara, tetapi juga menjadi sarana permanen dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan komunikasi antara pihak daycare dengan orang tua secara profesional dan berkelanjutan (Kemenkes RI, 2023).

Dengan demikian, perancangan dan penerapan aplikasi tumbuh kembang anak di Piony Daycare terbukti mampu:

1. Meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan tumbuh kembang anak.
2. Memperkuat komunikasi antara pengasuh dan orang tua.
3. Mendorong adopsi teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perubahan yang signifikan dalam sistem penyampaian hasil laporan tumbuh kembang anak dari metode manual menjadi sistem digital berbasis web. Perubahan ini berdampak positif terhadap efisiensi, transparansi, dan kualitas komunikasi antara pihak daycare dan orang tua.

Sistem digital memungkinkan penyampaian informasi tumbuh kembang anak dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Orang tua dapat memantau perkembangan anak secara *real-time* tanpa menunggu laporan manual, sementara tenaga pengasuh, tenaga profesional, psikolog, dan tenaga medis dapat melakukan pencatatan data secara lebih praktis dan terintegrasi.

Kegiatan PKM melalui perancangan aplikasi tumbuh kembang anak berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemudahan dalam memantau perkembangan anak secara digital. Melalui sistem ini, proses pelaporan menjadi lebih cepat, data lebih akurat, dan kolaborasi antara pihak daycare dan orang tua semakin erat. Ke depan, aplikasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan integrasi fitur notifikasi kesehatan, catatan imunisasi, dan rekomendasi stimulasi tumbuh kembang anak.

Saran yang dapat diberikan adalah ada pelatihan Evaluasi Berkala Sistem Digital termasuk menerima umpan balik dari pengguna (orang tua dan pengasuh) guna perbaikan berkelanjutan dan menjamin keamanan dan kerahasiaan data anak dengan menerapkan kebijakan privasi yang ketat sesuai dengan prinsip perlindungan data pribadi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada piony daycare atas kesempatan dan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hikmah, S. 2014. Optimalisasi perkembangan anak dalam day care. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9 (2), 345-360. doi:10.21580/sa. V9i2.640.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak di Fasilitas Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Krueger, R. A., & Casey, M. A. (2015). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Rahmawati, I., & Andini, S. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Tumbuh Kembang Anak di Posyandu dan Daycare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(3), 211–219.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supsiloani, S., Puspitawati, P., & Hasanah, N. 2016. Eksistensi Taman Penitipan Anak dan Manfaatnya bagi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja (Studi Kasus di TPA Dharma Asih Kota Medan). *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7 (2), 119-124. doi:

<https://doi.org/10.24114/jupiis.v7i2.3117>.

Suryani, T., & Lestari, R. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 88–96.

WHO. (2018). *Child Growth Standards: Methods and Development*. Geneva: World Health Organization